

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha ekonomi produktif sebagai fondasi utama perekonomian Indonesia yang tertuang pada UU Nomor 9 tahun 1995 tentang usaha produktif milik warga Negara Indonesia yang berbentuk badan usaha milik perorangan, hukum dan koperasi, anak perusahaan yang dimiliki, dikuasai baik langsung maupun tidak langsung (BPHN, 1995). Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan angka kemiskinan Provinsi Lampung menunjukkan kenaikan persentase di tahun 2020 sebesar 12,34 % dari sebelumnya 12,30% berdasarkan total penduduk 1,05 juta (Statistik, 2018). Kenaikan angka kemiskinan tersebut tentu saja berkaitan dengan pemanfaatan dan pengetahuan teknologi informasi sebagai media dan sarana untuk proses pengenalan maupun pemasaran produk UMKM yang dilakukan belum secara optimal.

Kemajuan teknologi dan informasi saat ini tidak dapat dihindarkan dan telah berkembang diberbagai sektor, salah satunya adalah kuliner dan kerajinan yang terus meningkat dengan adanya permintaan konsumen (Ananda and Susilowati, 2019). Salah satu penerapan teknologi bidang UMKM dapat disebut sebagai *Smart* UMKM yaitu pemanfaatan teknologi informasi dalam proses produktifitas bidang ekonomi masyarakat yang menunjang kesejahteraan rakyat pada bidang perindustrian, perdagangan dan koperasi (Amrullah and Utami, 2018). Salah satu instansi pemerintah yang masih dirasa belum menerapkan konsep *Smart* UMKM yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran yang mengelola dan mendata pelaku usaha serta mengevaluasi hasil produksi untuk mendapatkan produk memiliki potensi dalam memajukan ekonomi masyarakat. Proses bisnis yang dilakukan yaitu dengan

melakukan survei terhadap pelaku usaha berdasarkan izin usaha dan memperoleh data pelaku usaha kecil hingga menengah serta hasil produksi UMKM.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan diperoleh permasalahan atau kekurangan pada proses pengolahan data UMKM seperti pendataan dan proses pemasaran hasil produksi yang secara keseluruhan dilakukan pencatatan pada media kertas. Pada proses pemasaran hasil produksi dilakukan dengan cara pameran, brosur, spanduk hingga media koran yang berakibat terhadap biaya operasional yang cukup tinggi dan proses rekap yang dilakukan secara berulang dapat berdampak pada kerangkapan data serta kinerja yang lambat (Sagirani and Diradinata, 2017). Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Sunariani *et al*, 2017). bahwa belum adanya keterkaitan dengan faktor pemanfaatan kemajuan teknologi informasi berdampak pada lambatnya penyebaran informasi mengenai hasil produksi UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi dengan menerapkan konsep *Smart* UMKM yang dapat diakses secara *online* oleh pelaku usaha maupaun masyarakat sebagai konsumen. Berdasarkan penelitian oleh (Amrullah and Utami, 2018) bahwa salah satu otomatisasi yang dapat dilakukan adalah dengan pengembangan sistem informasi yang dapat membantu mengelola penjualan, pemasaran sekaligus meningkatkan relasi dengan para pelanggan. Sistem informasi berbasis *website* pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) bagian dari sarana yang diperuntukan bagi para pelaku usaha untuk melakukan promosi terhadap produk yang dihasilkannya (Satia and Izzato, 2016). Sehingga peneliti memberikan kesimpulan mengenai usulan atau solusi dengan penerapan *smart* UMKM yang dibangun menggunakan *website* secara *online* dengan fitur proses pendaftaran dan pemasaran produk.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi *Smart* UMKM dalam upaya peningkatan prdoduktifitas kuliner dan kerajinan ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian yang dibangun sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Penelitian hanya membahas mengenai UMKM bidang kuliner dan kerajinan.
2. Pengolahan data UMKM yang dilakukan meliputi proses pendaftaran UMKM dan pemasaran produk.
3. Pelaku usaha yang digunakan yaitu data UMKM yang telah terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pesawaran.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan penelitiannya yaitu menghasilkan sistem informasi *Smart* UMKM dalam upaya peningkatan prdoduktifitas kuliner dan kerajinan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yang dihasilkan adalah untuk mempermudah perusahaan melakukan pemasaran produk dan memberikan informasi secara detail mengenai produk dan harga kepada pelangganya yang dapat diakses secara luas, sehingga sistem dapat memberikan keuntungan peningkatan penjualan. Dan Manfaat bagi konsumen yaitu dapat memperoleh informasi lebih lengkap mengenai informasi produk yang di produksi secara individual maupun

secara kelompok. Sistem yang dibangun juga memungkinkan dapat melakukan transaksi secara *online*.